

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik mengenai kesimpulan pada proses komunikasi antara tenaga pendidik dengan pengurus yayasan Al-Mursyidien Semolowaru Surabaya dalam menimbulkan aspirasi tenaga pendidik dan pengurus yayasan untuk mencapai sinkronisasi aspirasi.

1. Penyampaian Aspirasi

Penyampaian aspirasi ini dilakukan untuk tindakan seseorang dalam merespon kegiatan yang dilakukan untuk memberikan ruang gerak bagi tenaga pendidik dengan pengurus yayasan dalam berkomunikasi yang sangat diperlukan dalam jalannya aktifitas organisasi. Terdapat banyak proses dalam komunikasi diantaranya dengan tahap penyampaian sebagai media untuk menyalurkan hasrat keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Jadi komunikasi yang disampaikan kedua belah pihak merupakan suatu proses yang terjadi untuk menyampaikan, menerima, mengolah pesan yang terjadi dalam diri seseorang dan diantara dua orang atau lebih dengan tujuan dan maksud tertentu.

Dalam prosesnya media komunikasi sebagai alat bantu untuk memindahkan pesan dari tenaga pendidik kepada pengurus yayasan sebagai sarana untuk aspirasi dalam proses komunikasi. Media

komunikasi yang digunakan bisa bermacam-macam bentuknya. Media komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan aspirasi tersebut biasanya tenaga pendidik dan pengurus yayasan mengadakan rapat sebagai, perkumpulan rutin setiap bulanan, pengadaan kegiatan keagamaan yang dapat mempererat tali silaturahmi antar kelompok, yang tidak memerlukan media komunikasi yang bersifat langsung atau tatap muka sehingga ada sebagian seseorang yang menggolongkan panca indra juga merupakan media komunikasi.

2. Proses Sinkronisasi Aspirasi

Aspirasi timbul dari suatu proses komunikasi yang melalui berbagai tahapan untuk memunculkan aspirasi tersebut diantaranya, aspirasi antara tenaga pendidik dengan pengurus yayasan yang berasal dari bidang yang berbeda. Tenaga pendidik lebih mengarah pada pemenuhan dalam proses kebutuhan.

Kebutuhan dapat berupa pribadi dan kelompok, yang masing-masing dalam pemenuhannya dilakukan dengan proses komunikasi yang dapat menjadikan adanya kesepakatan dalam mengambil tindakan. Setiap anggota yayasan memberikan aspirasinya yang sangat membantu berkembangnya yayasan.

Peningkatan mutu sumber daya manusia yakni tenaga pendidik sangat berperan sebagai pemenuhan intensitas kerja sebagai fasilitas-fasilitas dalam pemenuhan kebutuhan anak didik. Pengurus yayasan dapat memberikan peningkatan kenyamanan dalam proses pengajaran,

yang dilakukan tenaga pendidik dengan memberikan kebutuhan yang menjadi lebih penting dan mendesak (*Have to do*), kebutuhan yang harus ditentukan tetapi tidak mendesak (*Need to do*), kebutuhan yang tidak perlu dilakukan tetapi, harus dikerjakan sekarang juga karena menyangkut kesejahteraan orang lain (*Prompt to do*), kebutuhan yang tidak penting dan tidak harus dikerjakan sekarang juga (*Want to do*).

Dari berbagai aspirasi-aspirasi yang dimunculkan oleh kedua belah pihak diperlukan adanya sinkronisasi aspirasi dalam pemenuhan ini yayasan mendahulukan kebutuhan *have to do* yang dapat menjadikan pemenuhan prioritas utama dalam pengembangan organisasi diantaranya adalah, peningkatan mutu SDM, adanya solidaritas dalam berpartisipasi perkembangan pendidikan, dan proses dalam pengambilan kelompok yang dilakukan dengan diskusi yang dapat memberikan proses hasil dari sinkronisasi aspirasi antara tenaga pendidik dengan pengurus yayasan AL-Mursyidien Semolowaru Surabaya.

B. Rekomendasi

Tujuan dari adanya penelitian tentang proses komunikasi aspirasi antara kelompok ini untuk mengetahui langkah-langkah apa yang digunakan dalam pencapaian aspirasi dalam mewujudkan sinkronisasi aspirasi. Dalam proses penyampaian informasi menggunakan dialog atau diskusi bersama dalam menjalin hubungan yang harmonis satu sama lain.

Terdapat berbagai macam cara untuk mendapatkan sinkronisasi aspirasi yang dapat digunakan, yakni dengan diskusi bersama dalam pemecahan suatu masalah dapat diharapkan untuk dapat memberikan keputusan yang telah disepakati bersama tanpa adanya kecemburuan sosial, perbedaan jabatan, perbedaan status, dalam suatu organisasi. Proses sinkronisasi komunikasi akan berjalan dengan efektif apabila dengan adanya pemikiran-pemikiran yang dapat digabungkan kedalam proses jalannya informasi. Dalam hal ini peran media sangat diperlukan dalam kelancaran proses komunikasi, diantaranya media pemberitaan tentang penyaluran aspirasi yang melalui forum diskusi bersama untuk mendapatkan tujuan dari komunikasi.

Apabila ada yang meneruskan proses penelitian tentang komunikasi aspirasi dalam yayasan, bagi peneliti yang akan datang diharapkan untuk memperhatikan tentang proses komunikasi aspirasi atau bisa disebut juga dengan keinginan ini untuk memberikan kebutuhan-kebutuhan yang lebih didahulukan untuk meningkatkan kinerja suatu kelompok organisasi. Peneliti harus ikut didalam seluruh kegiatan-kegiatan penting yang dilakukan oleh yayasan dalam wawancara dengan narasumber yang diwawancarai. Agar peneliti bisa merasakan hubungan proses komunikasi yang dilakukan oleh yayasan tenaga pendidik agar peneliti bisa menemukan baru yang diambil dan tidak mengandalkan wawancara dengan narasumber saja. Peneliti harus terlibat langsung dalam yayasan itu agar mengetahui lebih dalam yayasan pendidikan ini

Apabila peneliti menemukan hal baru dan dipaparkan dalam penelitian ini serta belum ada rekomendasi buku atau penelitian yang sudah dilakukan maka ada hal baru yang didapat oleh pembaca dan pengetahuan baru bagi mahasiswa ilmu komunikasi untuk dapat meningkatkan komunikasi antara pembimbing (dosen) dengan mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya khususnya Prodi Ilmu Komunikasi kedepan dan kualitas pendidikan akan meningkat serta mengharumkan nama Fakultas dan Institut Agama Islam Negri ini dimata dunia pendidikan.

MASJID AL-MURSYIDIEN

Jl. Semolowaru Surabaya 114-118

Kelurahan Semolowaru, Kecamatan Sukolilo

**FOTO KEGIATAN YAYASAN**

FOTO TENAGA PENDIDIK

Ustad/Ustadzah TPA/TPQ Al-Mursyidien



FOTO KEGIATAN TENAGA PENDIDIK



FOTO TENAGA PENDIDIK DENGAN PENGURUS YAYASAN



Kepala Bidang Pendidikan, Kepala Bidang Sosial, Ketua Yayasan,
Kepala Bidang Keta'miran



Pedoman Wawancara

Nama :.....

- Aspirasi adalah penyampaian keinginan / pendapat seseorang dari aktifitas komunikasi
 - Lokasi Penelitian di Yayasan pendidikan Al-Mursyidien Semolowaru 114-118 Surabaya
1. Menurut anda adakah komunikasi antara yayasan dan tenaga pendidik, dan bagaimana prosesnya?
 2. Pernahkah anda ditunjuk/diundang langsung oleh yayasan untuk shering tentang penyampaian aspirasi anda?(pernah/tidak pernah/kadang-kadang) beri penjelasan
 3. Apa aspirasi anda kepada yayasan setelah TPA/TPQ bergabung dengan yayasan Al-Mursyidien ?(peningkatan gaji, mutu SDM, loyalitas, kesejahteraan, dll) beri
 4. Apa alasan anda mempunyai aspirasi tersebut?
 5. Bagaimana cara anda menyampaikan aspirasi tersebut kepada yayasan ?
(diskusi, dialog, media, dll), beri penjelasan
 6. Apakah setelah anda menyampaikan aspirasi tersebut, aspirasi anda langsung terealisasikan (terpenuhi, terwujudkan) oleh yayasan ?
 7. Apabila aspirasi anda tidak terealisasikan, apa yang anda lakukan?(mengkroscek kembali, membiarkan saja) beri penjelasan